

**IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI KATEKISASI PRANIKAH
BAGI PEMBENTUKAN KELUARGA KRISTEN DALAM
LINGKUNGAN GEREJA TORAJA KLASIS SILLANAN**



< M si P U S T a K a i A N A / i n	
SUMOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA	
M Terima	24-7-2016
No. Induk	12464239
No	238
Dibel» Hadiah ftari	
Terima dari	Akademik
Harga	

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Utama Untuk
Memperoleh Gelar Master Teologi (M.Th.)

**YULI MANDA
NIRM: 14010203**

**PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN)
TORAJA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Implementasi dan Implikasi Katekisasi Pranikah Gereja
Toraja Bagi Pembentukan Keluarga Kristen Dalam
Lingkungan Gereja Toraja, Klasik Sillanan.

Dipersiapkan oleh : Yuli Manda

N1RM : 14010203

Jurusan : Teologi Kristen

Prodi : Teologi Pastoral

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata memenuhi persyaratan untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji pada Jurusan Teologi Kristen
STAKN Toraja.

Mengkendek, September 2016

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Abrahdm S. Tanggulungan, M.Si.
NIP. 197205102005011004

Pembimbing H,



Dr. Joni Tapingku
NIP. 196701242005011003

HALAMANAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Implementasi dan Implikasi Katekisasi Pranikah Gereja
Toraja Bagi Pembentukan Keluarga Kristen Dalam
Lingkungan Gereja Toraja, Klasik Sillanan.

Ditulis oleh : Yuli Manda

Jurusan : Teologi Kristen

Dosen Pembimbing : Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.

Dr. Joni Tapingku, M.Th.

Telah dipertahankan di dewan pengujian tesis Pascasajana (S2) Sekolah
Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 12 Oktober 2016.

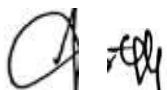
Mengkendek, Oktober 2016

Dosen Penguji:

1. Dr. Agustinus Ruben, M.Th.
2. Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th.
3. Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.
4. Dr. Joni Tapingku

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Panitia Ujian,


Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si.
NIP. 197205102005011004


Oktovianus Palute, S.Kom.
NIP. 19851008002011011009

Mengetahui,

Setua 'N Toraja,

Direktur Pascasajana,

Salmon^gntantung, M.Th
NqP2i9760>27200641001


Dr. Abrahait S. Tanggulangan, M.Si.
NIP. 197205102005011004

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Manda, S.Th.

Tempat /Tanggal Lahir : Makassar, 19 Juli 1976

NIRM : 14010203

Prodi : Teologi Pastoral

Tahun Masuk STAKN Toraja : 2014

Pembimbing Tesis: 1. Dr. Abraham S. Tangulungan, M.Si.

2. Dr. Joni Tapingku, M.Th.

Judul Tesis:

**Implementasi dan Implikasi Katekisasi Pranikah Gereja Toraja Bagi
Pembentukan Keluarga Kristen Dalam Lingkungan Gereja Toraja, Klasis
Sillanan.**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berupa tesis yang diajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Theologia adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasajjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Satuan Kerja STAKN Toraja.

Yang membuat pernyataan,

TUMPUL

'C.' »
1^4EAEF59332p233

ENAM-RIBU RUPIAH


Yuli Manda

ABSTRAK

Yuli Manda, menyusun dengan judul Tesis: Implementasi dan Implikasi Katekisasi Pranikah Gereja Toraja Bagi Pembentukan Keluarga Kristen Dalam Lingkungan Gereja Toraja Klasik Sillanan.

Topik ini bertitik tolak pada permasalahan bahwa perjalanan kehidupan rumah tangga tidak akan selalu berjalan tanpa adanya masalah didalamnya. Dengan ungkapan lain bahwa perjalanan pernikahan tidak terlepas dari masalah yang timbul bahkan kadang tidak terduga. Permasalahan yang timbul dalam keluarga digolongkan dalam 2 kategori besar. Pertama, Masalah yang timbul secara normal dalam siklus kehidupan keluarga yaitu dari pernikahan, menjadi orang tua, berpisah dengan anak-anak yang sudah menikah sampai Tuhan memanggil mereka. Kedua, masalah yang timbul dari luar keluarga seperti tekanan masyarakat, dan perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan budaya. Salah satu proses yang mempunyai peran di dalamnya adalah proses katekisasi pranikah. Namun dewasa ini katekisasi pranikah dianggap sebagai sekedar formalitas semata, hanya sebagai syarat untuk bisa melangsungkan pernikahan di Gereja. Gereja kurang serius dalam memberikan katekisasi pranikah bagi calon pasangan kristen. Karena itu, permasalahan yang hendak dikaji adalah bagaimana implementasi isi katekisasi pranikah Gereja Toraja pada lingkup Gereja Toraja Klasik Sillanan serta bagaimana implikasi katekisasi pranikah dalam membentuk keluarga kristiani di Gereja Toraja Klasik Sillanan.

Penelitian ini berlandaskan teori-teori dari para ahli tentang hakekat pernikahan Kristen, dasar alkitabiah tentang pernikahan Kristen, hakekat katekisasi pranikah, landasaan, isi dan proses katekisasi pranikah..

Dalam rangka memperoleh data yang akurat, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Informan terdiri dari pendeta, penatua, diaken, warga jemaat dalam lingkungan Klasik Sillanan. Hasil wawancara mendalam dan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pernikahan Kristen dimaknai sebagai persekutuan hidup antara laki-laki dan perempuan yang diprakarsai sekaligus diperintahkan oleh Allah kepada manusia sebagai bentuk panggilan untuk memuliakan Allah dalam wujud hidup bahagia, harmonis, dan tidak terpisahkan serta menerima segala konsekuensi rumah tangga; (2) Dalam sebuah pernikahan Kristen salah satu peran yang perlu dan harus dilakukan adalah katekisasi pranikah. Yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bergereja khususnya dalam lingkungan Klasik Sillanan adalah pengajaran katekisasi yang dilakukan Majelis Gereja kepada pasangan suami istri dengan berpedoman pada muatan arti pernikahan Kristen, hakikat/makna pernikahan, tujuan pernikahan, tantangan dalam hidup pernikahan, mengelola ekonomi dalam keluarga dan pemahaman bersama tentang liturgi dan makna simbol dalam liturgi dengan metode dialogis, percakapan, ceramah, audio visual tentang pengalaman kehidupan rumah tangga; (3) Katekisasi pranikah berimplikasi bagi Pasangan suami istri (pasutri) untuk memahami makna keluarga Kristen dan berujung kepada keutuhan rumah tangga. Rumah tangga yang kokoh dapat mempengaruhi eksistensi pertumbuhan gereja, serta katekisasi pranikah mengurangi keretakan rumah tangga yang membuat masyarakat merasa aman dan damai.

ABSTRACT

Yuli Manda, compiled by Thesis title: Implementation and Implications for Toraja Church catechism premarital christian family formation in klasis Sillanan environmental Toraja Church.

This topic starts on the problem of domestic life that the journey will not always run without any problems therein. In other words that wedding trip is inseparable from the problems that arise even sometimes unpredictable. The problems that arise in families classified in two broad categories. First, the problems are normal in the life cycle of the family is marriage, parenting, separation from children who are married to God calling them. Second, the problems arising from outside the family such as societal pressures, and changes in social, political, economic and cultural. But today catechesis premarital regarded as a formality only, only as a requirement to be married in church. Church seriously lacking in providing catechism premarital for candidates for Christian couples. Therefore, the problem to be studied is how the implementation of the Toraja Church premarital on the scope of the Toraja Church of Klasis Sillanan as well as the implication of premarital in forming a Christian family in the Toraja Church of Klasis Sillanan.

This study is based on the theories of experts about the nature of Christian marriage, the biblical basis of Christian marriage, the nature of catechesis premarital, foundation, contents and process of catechism premarital.

In order to obtain accurate data, the method used in the study is a qualitative method. Informants consisted of pastors, elders, deacons and the congregation in klasis Sillanan environment. The results of in-depth interviews and analyzed using a model of Miles and Huberman.

The results showed that (1) Christian Marriage understood as a communion of life between men and women who initiated once commanded by God to man as a form of calls to the glory of God in the form of living a happy, harmonious and integral and accept all the consequences of the household; (2) In a Christian marriage is one of the roles that need to be and should be done is a prenuptial catechism. Which can be implemented in church life, especially in an environment of Klasis Sillanan was teaching catechism conducted Church Assembly on couples by referring to the charge meaning of Christian marriage, the nature/meaning weddings, destination weddings, the challenges of married life, manage the economy in the family and mutual understanding liturgy and the meaning of symbols in the liturgy by the method of dialogue, conversations, lectures, audio-visual experience of domestic life; (3) The implication of catechesis premarital for married couples to understand the meaning of the Christian family and led to the integrity of the household. Household solid growth could affect the existence of the church, as well as premarital catechesis reduce household rift that makes people feel safe and peaceful.